

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 Bantul
Jalan Raya Bantul no. 2/III Bantul**

10 Agustus – 12 September 2015



**Disusun Oleh:
Arum Kusumastuti
12207241063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya Arum Kusumastuti (12207241063) anggota kelompok PPL UNY 2015 SMP N 2 Bantul menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester Khusus Tahun Akademik 2015 di SMP N 2 Bantul.

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL semester khusus tahun akademik 2015 di SMP N 2 Bantul.

Dosen Pembimbing Lapangan

Bantul, 14 September 2015

Mahasiswa

Dwi Retno Sri Wulandari, M.Sn

NIP. 197002032000032001

Arum Kusumastuti

NIM. 12207241063

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP N 2 Bantul

H. Wiharno, M.Pd

NIP. 19730411 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL UNY 2015. Laporan ini merupakan salah satu tahapan akhir dari pelaksanaan PPL UNY tahun 2015 yang merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan sesuai dengan program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi kami. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. Wiharno, M.Pd (Kepala Sekolah SMP N 2 Bantul)
2. Ibu Taat Wulandari, M.Pd (Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY SMP N 2 Bantul Tahun 2015)
3. Ibu Sri Hardinah, S.Pd (Guru Pamong PPL UNY 2015 SMP N 2 Bantul)
4. Staf pengajar dan karyawan SMP N 2 Bantul.
5. Siswa-siswi SMP N 2 Bantul.
6. Teman-teman kelompok PPL SMP N 2 Bantul.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan memberikan balasan yang setimpal atas jasa semua pihak yang bersedia memberikan bantuan sehingga program PPL yang telah kami rencanakan dapat terlaksanakan.

Kami selaku penyusun laporan PPL UNY 2015 menyadari bahwa apa yang kami sampaikan melalui laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk mencapai hal yang lebih baik.

Demikian laporan PPL UNY 2015 ini kami susun, semoga bermanfaat dan membawa kebaikan. Semoga pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang. Amin.

Bantul, 14
September 2015

Arum Kusumastuti
12207241063

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Halaman pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran	iv
Abstrak.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PPL.....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Laporan mingguan PPL

Lampiran 3. RPP

Lampiran 4. Dokumentasi

ABSTRAK

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ini, dilaksanakan pada semester khusus 2015. Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SMP N 2 Bantul merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2015. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali. Kegiatan PPL ini berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Praktik mengajar terbimbing ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan PPL meliputi tahap observasi sekolah, penyusunan program, dan pengajuan proposal. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, dan ujian. Tahap evaluasi sebagai refleksi keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Pada pelaksanaan program PPL di SMP N 2 Bantul berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi dengan kerja sama yang solid antara para mahasiswa PPL sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut.

Kata kunci: PPL 2015, SMP N 2 Bantul.

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 5 minggu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan,

melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

SMP Negeri 2 Bantul merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. SMP Negeri 2 Bantul terletak di jalan Raya Bantul No. 2, Bantul, Yogyakarta. Lokasi SMP Negeri 2 Bantul ini juga mudah dicapai. SMP Negeri 2 Bantul berada di pinggir jalan utama akses menuju kabupaten Bantul, bersebelahan dengan gapura pintu masuk Kabupaten Bantul. Lingkungan sekolah yang asri membuat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan tertib dan nyaman.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Bantul. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik

5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	2 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	4 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	2 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
28.	Hall	1 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Bantul pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru

Pada saat ini SMP N 2 Bantul didukung oleh 37 orang tenaga guru yang secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Bantul 99 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Bantul mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka yang untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Bantul. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Bantul memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Bantul sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Bantul meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Bantul. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (± 1 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah mikro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

2. Observasi Lapangan

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Perwakilan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bantul, koordinator PPL 2015 SMP Negeri 2 Bantul, dan 12 mahasiswa PPL. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

3. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh UPPL untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi.

4. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktek mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMP Negeri 2 Bantul yaitu, Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:

- 1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, menutup pembelajaran dengan salam.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan

- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Mikro teaching telah malatih praktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2015. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing

3. Observasi pembelajaran di kelas

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Pemetaan SK-KD

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Bantul, praktikan mengampu 6 kelas paralel yaitu VII A-VII F, Serta membantu guru pembimbing untuk pendampingan mengajar dikelas VIII A-VIII F. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Ibu Sri Hardinah, S.Pd.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa alat peraga atau contoh hasil benda kerajinan untuk kegiatan praktik. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu penilaian praktik secara individu maupun kelompok.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VII A – VII F. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Dalam satu minggu ada 6 kali tatap muka untuk tiap kelas kecuali kelas tambahan, dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk tiap-tiap tatap muka. Sehingga ada 80 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya, dan 480 menit untuk seluruh kelas diampu praktikan selama satu minggu. Pembelajaran ini berhasil mengajak siswa untuk mengetahui dan mengidentifikasi benda kerajinan apa saja yang ada disekitarnya, bagaimana cara pembuatannya dan melakukan penilaian praktek secara berkelompok.

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a). Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri

dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b). Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL mengacu pada Kurikulum KTSP.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan inti ini beragam, yakni ceramah, tanya jawab dan diskusi informasi, dan demonstrasi.

c). Penutup

Pada bagian ini, mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik. Serta mengingatkan materi untuk pertemuan yang akan datang.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah

a. Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Ceramah

Metode untuk menyampaikan materi dengan menjabarkan materi secara gamblang kepada siswa.

c. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

d. Demonstrasi

Metode ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan materi yang di berikan. Pada metode ini praktikan memberikan contoh secara langsung bagaimana cara membuat beraneka ragam kerajinan. Misalnya mempraktikan cara membuat boneka dari benang woll, membuat hiasan corn clay, membuat kap lampu, dsb.

Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di VII A – VII F, GPL mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Ibu Dwi Retno Sri Wulandari, M.Sn. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, dan DPL PPL memberikan beberapa hasil pengamatan kelas saat mahasiswa mengajar di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 1,5 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 23 kali yang terbagi dalam waktu \pm 4 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Ke las	Jam ke	Materi
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	7F	3-4	Membuat dan mengapresiasi boneka dari benang woll.
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	7C	5-6	Mengapresiasi kerajinan tangan membuat gelang dengan taknik makrame.
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	7B	1-2	Membuat kerajinan kap lampu dengan kertas karton.
4.	Senin, 24 Agustus 2015	7D	3-4	Membuat kerajinan tangan alas gelas dari kain flannel.
5.	Rabu, 26 Agustus 2015	7F	3-4	Membuat kerajinan tangan hiasan dinding dari benang jahit.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara global pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan materi kelas VII Ketrampilan. Praktek mengajar di depan kelas

telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat yaitu kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal kondisi siswa. Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran telah di analisis oleh praktikan sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

b. Artikulasi dalam berbicara

Mahasiswa PPL terkadang kurang jelas dalam berbicara saat menyampaikan materi.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

b. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas.

D. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan potensi cara mengajar yang baik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian terhadap mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Bantul kiranya dapat ditingkatkan lagi.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL UNY 2014*.

Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL

UNY

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2
 Bantul
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Bantul
 no. 2

Program/Kegiatan		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
NO	PROGRAM KEGIATAN PPL	I	II	III	IV	V	
1	Administrasi PPL						
	a. Observasi Sekolah						
	b. Menyusun Program PPL						
	c. Menyusun Matrik Program PPL	3					3
	d. Penyerahan PPL	3					3
	e. Penarikan PPL	1					1
2	Kegiatan Sekolah						
	a. Kegiatan Keagamaan	1	1	1	1	1	5
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	5
	c. Upacara 17 Agustus		2				2
3	Kegiatan Mahasiswa PPL						
	a. Rapat Koordinasi	1	1	1	1	1	5
	b. Briefing Kegiatan						
	c. Evaluasi Kegiatan						
4	Lomba-lomba Dalam Rangka HUT RI						
	a. Persiapan Hadiah		5				5
	b. Pelaksanaan Lomba		10				10
	c. Evaluasi Lomba		1				1
5	Administrasi Pembelajaran/ Guru						
	a. Konsultasi RPP	4	6	2			12
	b. Pembuatan RPP	9	8	3			20
	c. Persiapan Materi	6	4	2			12
	d. Pembuatan Media	6	2	2			10
	e. Piket	3	6	4	6		19
6	Pembelajaran Kurikuler (Mengajar)						
	1. Persiapan mengajar	1	1	1			3
	2. Mengajar	6	2	4			12
	3. Evaluasi	3	1	2			6
7	Pembelajaran Ekstrakurikuler						
	1. Pendataan Siswa		2				2
	2. Kegiatan Ekstrakurikuler			5			5

8	Program Insidental						
	Pendamp. TONTI	4	4				8
	Pendamp. Mengajar kls VIII	12	12	12	8		44
	Pendamp. Teman Sejawat	4	6	2			12
	Penataan buku paket		4				4
9	Pembuatan Laporan PPL						
	Penyusunan laporan			2	8		10
	Jumlah Jam						318

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn
197002032000032001

Yang membuat,

Arum Kusumastuti
12207241063

Kepala Sekolah

H. Wiharno, M.Pd
197304111997021001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Kelas/Sem	: VII / 1
Standar Kompetensi	: Membuat benda Kerajinan boneka benang woll
Kompetensi Dasar	: Mengapresiasi benda kerajinan boneka benang woll untuk fungsi pakai/hias berbahan lunak alami maupun buatan dengan teknik potong, bentuk dan rekat.
Indikator	: 1. Menyiapkan bahan dan alat sesuai kebutuhan 2. Membuat karya sesuai desain dan teknik yang dipilih 3. Praktik membuat <i>finishing</i> sesuai desain
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu :

1. Menyiapkan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan boneka benang woll.
2. Membentuk benda kerajinan boneka benang woll dari bahan benang woll.
3. Membuat *finishing* (penyelesaian) karya boneka benang woll sesuai dengan desain, fungsi dan bahan.

B. Karakter Peserta Didik

1. Teliti
2. Rasa ingin tahu
3. Tekun
4. Tanggung jawab
5. Kreatif

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerajinan tangan
Kerajinan tangan adalah segala sesuatu benda atau produk kerajinan yang dibuat menggunakan tangan langsung (*handmade*) yang memiliki nilai guna dan nilai keindahan.
2. Jenis-jenis dan fungsi kerajinan tangan
Jenis-jenis kerajinan tangan berdasarkan bahannya :
 - Kerajinan Logam
 - Kerajinan Tekstil
 - Kerajinan Keramik
 - Kerajinan Kayu
 - Kerajinan KulitFungsi kerajinan tangan ada 2. berfungsi sebagai benda fungsional dan benda non fungsional.
3. Membuat benda kerajinan tangan boneka benang woll
Alat dan bahan :
 - Gunting
 - Benang woll
 - Lem kuning
 - Mata boneka
 - Kardus bekasCara pembuatan :
 - Membuat pola lingkaran seperti donat dengan 3 ukuran yang berbeda. Gunting dan Lubangi tengahnya
 - Kemudian, lilit benang woll pada pola. Setelah lilitan rata dan tebal, gunting sisinya mengeliling.
 - Ikat bagian tengahnya.

- Rapihkan menggunakan gunting.
- Lakukan hal yang sama untuk membuat bagian yang lain.
Kemudian, satukan menggunakan lem kuning.



Sumber : Google

D. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa
- Absensi
- Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir
- Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa tentang seni terapan yang dapat kita gunakan sehari-hari.

2. Apersepsi / persyaratan pengetahuan

Menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang pengertian kerajinan tangan..

b. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kerajinan tangan boneka benang woll .

1. Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan, contohnya :menurut siswa, apa pengertian kerajinan tangan boneka benang woll, bagaimana bentuknya, dan juga teknik pembuatannya?
2. Guru menunjuk siswa yang mengetahui tentang keterampilan kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

1. Guru menjelaskan secara singkat, padat, dan jelas tentang pengertian, dan teknik kerajinan boneka benang woll.

2. Guru mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan tangan boneka benang woll dengan bahan benang woll menggunakan teknikpotong, bentuk dan rekat.

Konfirmasi :

1. Pengertian kerajinan tangan boneka benang woll harus dipahami oleh siswa, karena dalam mempelajari kerajinan tangan boneka benang woll kita harus lebih dulu paham pengertian dan jenis kerajinan tangan boneka benang woll itu sendiri.
2. Cara pembuatan kerajinan boneka benang woll dengan bahan benang woll menggunakan teknik potong, bentuk, dan rekat harus dikuasai siswa.

c. Kegiatan Penutup (alokasiwaktu +/- 15 menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

F. Alat / Sumberbelajar

- Alat: gunting
- Bahan: benang woll, lem kuning, kardus bekas, pensil, mata boneka
- Internet

G. Penilaian

- Teknik : Tes performence
- Bentuk instrument : Tes Proses dan produk
- Instrumen : Buatlah produk kerajinan tangan boneka benang woll dari bahan benang woll dengan teknik potong, bentuk, dan rekat.

Penilaian Praktek

Nama :
Kelas :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	KriteriaPenilaian				JumlahNilai
			1	2	3	4	
1.	Proses	40					
2.	Produk	30					
3.	Kreativitasbentuk	30					
Jumlah		100					

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Sri Hardinah, S.Pd

NIP. 196007081981122002

Arum Kusumastuti

NIM. 12207241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Kelas/Sem	: VII / 1
Standar Kompetensi makrame	: Membuat benda kerajinan gelang dengan teknik
Kompetensi Dasar	: Mengapresiasi benda kerajinan gelang untuk fungsi pakai berbahan lunak alami maupun buatan dengan teknik macramé (tali menali).
Indikator dipilih	: 1. Menyiapkan bahan dan alat sesuai kebutuhan 2. Membuat karya sesuai desain dan teknik yang
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu :

4. menyiapkan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan gelang dengan teknik makrame.
5. membentuk benda kerajinan gelang dari bahan tali dengan teknik makrame .
6. membuat *finishing* karya gelang sesuai desain dan bahan.

B. Karakter Peserta Didik

6. Teliti
7. Kreatif
8. Tekun
9. Rasa ingin tahu
10. Tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teknik makrame
Seni Kerjainan Makrame adalah seni kerajinan yang memanfaatkan tali dan benang untuk menciptakan aneka ragam aksesoris dan produk. Seni ini juga merupakan salah satu contoh seni rupa terapan.
2. Jenis-jenis teknik makrame
 - Simpul kepala
 - Simpul mati
 - Simpul rantai
 - Simpul tunggal
 - Simpul ganda
 - Simpul gordin
3. Cara pembuatan kerajinan gelang dengan teknik makrame
 - Potong tali sepanjang 50cm sebanyak 2 buah dengan warna yang berbeda
 - Kemudian disatukan dengan satu sisi lebih panjang.
 - Kemudian ikat dengan simpul ganda.



Gambar : gelang makrame

Sumber : Google

D. Metode Pembelajaran

3. Metode ceramah
4. Metode demonstrasi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

d. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

3. Kegiatan pendahuluan

- Membuka pelajaran
- Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa tentang seni terapan yang dapat kita gunakan sehari-hari.

4. Apersepsi / persyaratan pengetahuan

Menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang teknik makrame.

e. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kerajinan gelang menggunakan teknik makrame.

3. Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan, contohnya : menurut kalian, apa pengertian teknik makrame, bagaimana bentuknya, apa saja jenisnya, dan juga teknik pembuatannya?
4. Guru menunjuk siswa yang mengetahui tentang teknik makrame kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

3. Guru menjelaskan secara singkat, padat, dan jelas tentang pengertian, jenis, dan teknik kerajinan makrame.
4. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir dan menganalisis.
5. Guru mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan gelang dengan bahan tali kulit/tali karet/tali korea/tali nilon menggunakan teknik makrame.

Konfirmasi :

3. Pengertian kerajinan teknik makrame harus dipahami oleh siswa, karena dalam mempelajari kerajinan gelang kita harus lebih dulu paham pengertian dan jenis kerajinan gelang itu sendiri.
 4. Cara pembuatan kerajinan gelang dengan bahan tali menggunakan teknik makrame harus dikuasai siswa.
 5. Membantu menyelesaikan masalah.
- f. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15 menit)
3. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
 4. Menarik kesimpulan materi

F. Alat / Sumber belajar

- Alat: gunting
- Bahan: Tali kur/tali kulit/tali karet/tali nilon
- Internet

G. Penilaian

- Teknik : Tes performance
- Bentuk instrument : Tes Proses dan produk

Penilaian Praktek

Nama :
Kelas :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
			1	2	3	4	
1.	Proses	40					
2.	Produk	30					
3.	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Sri Hardinah, S.Pd
NIP. 196007081981122002

Arum Kusumastuti
NIM. 12207241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Kelas/Sem	: VII / 1
Standar Kompetensi	: Membuat benda kerajinan dengan bahan lunak (corn clay)
Kompetensi Dasar	: Mengapresiasi benda kerajinan untuk fungsi hias dan pakai berbahan lunak alami maupun buatan dengan menggunakan tepung jagung.
Indikator	: 1. Menyiapkan bahan dan alat sesuai kebutuhan 2. Membuat karya sesuai desain dan teknik yang dipilih 3. Praktik membuat <i>finishing</i> sesuai desain
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu :

7. Peserta didik dapat menyiapkan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan dengan bahan lunak corn clay.
8. Peserta didik dapat membentuk benda kerajinan dari bahan lunak clay.
9. Peserta didik dapat membuat *finishing* karya sesuai desain dan bahan.

B. Karakter Peserta Didik

11. Teliti
12. Kreatif
13. Tekun
14. Rasa ingin tahu
15. Tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

4. Pengertian corn clay
Clay dalam arti sesungguhnya adalah tanah liat, namun selain terbuat dari tanah liat, clay juga ada yang terbuat dari bermacam-macam bahan tetapi adonannya memiliki sifat seperti clay (liat / dapat dibentuk). Corn Clay memiliki stuktur yang sangat liat, sehingga sangat mudah dibentuk apapun. Hanya dengan mengeringkannya, clay yang sudah dibentuk akan mengeras.
5. Alat dan bahan yang digunakan
 - 1000gr tepung jagung
 - 600gr lem kayu
 - 500gr air 25 gram
 - minyak goreng (bias juga digunakan baby oil)
 - pewarna secukupnya (bisa pewarna kue atau pigmen cat)
6. Cara pembuatan kerajinan bahan lunak dengan menggunakan clay
 - Campurkan semua bahan menjadi satu.
 - Aduk perlahan hingga adonan kalis.
 - Setelah kalis, pisahkan dan teteskan beberapa pewarna. Campukan.
 - Clay siap di bentuk.



Sumber : Google



Sumber : Google

D. Metode Pembelajaran

5. Metode ceramah
6. Metode demonstrasi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

g. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

5. Kegiatan pendahuluan
 - Membuka pelajaran

- Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa tentang seni terapan yang dapat kita gunakan sehari-hari.

6. Apersepsi / persyaratan pengetahuan

Menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang pengertian clay.

h. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kerajinan corn clay.

5. Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan, contohnya : menurut kalian, apa pengertian corn clay, bagaimana bentuknya, apa saja jenisnya, dan juga bagaimana cara pembuatannya?

6. Guru menunjuk siswa yang mengetahui tentang corn clay kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

Elaborasi :

6. Guru menjelaskan secara singkat, padat, dan jelas tentang pengertian, jenis, dan cara pembuatan corn clay.
7. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir dan menganalisis.
8. Guru mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan corn clay dengan bahan tepung jagung.

Konfirmasi :

6. Pengertian kerajinan corn clay harus dipahami oleh siswa, karena dalam mempelajari kerajinan corn clay kita harus lebih dulu paham pengertian dan jenis kerajinan corn clay itu sendiri.
 7. Cara pembuatan kerajinan corn clay dengan bahan lunak.
 8. Membantu menyelesaikan masalah.
- i. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15 menit)
5. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
 6. Menarik kesimpulan materi

F. Alat / Sumber belajar

- Alat: tusuk gigi, tempat/baskom
- Bahan: tepung jagung/maizena, air, lem putih, minyak goreng, pewarna makanan.
- Buku dan Internet

G. Penilaian

- Teknik : Tes performance
- Bentuk instrument : Tes Proses dan produk

Penilaian Praktek

Nama :
 Kelas :
 Waktu Pelaksanaan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
			1	2	3	4	
1.	Proses	40					
2.	Produk	30					
3.	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Sri Hardinah, S.Pd
 NIP. 196007081981122002

Arum Kusumastuti
 NIM. 12207241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Kelas/Sem	: VII / 1
Standar Kompetensi	: Membuat benda kerajinan kap lampu dengan kertas karton
Kompetensi Dasar	: Mengapresiasi benda kerajinan yang berfungsi sebagai benda pakai berbahan lunak alami maupun buatan dengan menggunakan kertas karton.
Indikator	: 1. Menyiapkan bahan dan alat sesuai kebutuhan 2. Membuat karya sesuai desain dan teknik yang dipilih
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu :

10. Peserta didik dapat menyiapkan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan dengan bahan kertas karton
11. Peserta didik dapat membentuk benda kerajinan dari bahan kertas karton.
12. Peserta didik dapat membuat *finishing* karya sesuai desain dan bahan.

B. Karakter Peserta Didik

16. Teliti
17. Kreatif
18. Tekun
19. Rasa ingin tahu
20. Tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

7. Pengertian Kap Lampu
Kap lampu adalah tudung atau penutup lampu. Biasanya digunakan untuk menutupi lampu yang berfungsi meredakan cahaya dari lampu itu sendiri.
8. Jenis-jenis Kap Lampu
Dilihat dari segi bentuknya :
 - Kotak
 - Persegi panjang
 - Kerucut
 - Bulat / bola
 - Silinder / tabung, dll
9. Alat dan bahan yang digunakan
 - Gunting
 - Kertas Karton
 - Lem tembak / lem bakar
 - Pitting lampu
10. Cara pembuatan kerajinan bahan lunak dengan menggunakan bahan kertas karton
 - Membuat pola lingkaran berdiameter +/- 15cm sebanyak 20 buah.
 - Kemudian pola digunting, dan ditekuk sisinya sehingga menjadi pola segitiga sama kaki.
 - Setelah semua pola digunting dan ditekuk, kemudian dilanjutkan dengan menggabungkan semua bagian.
 - Cara menggabungkannya hanya dengan menempelkan sisi-sisi yang ditekuk tadi menjadi satu, kemudian direkatkan menggunakan lem. Lakukan hal tersebut hingga berbentuk menyerupai bola.

- Terakhir, pada bola segitiga yang paling atas dilubangi sisinya dan tengahnya sebagai jalur kabel dan pitting lampu.



*Gambar : bentuk kap lampu
Sumber : Dokumentasi pribadi*

D. Metode Pembelajaran

7. Metode ceramah
8. Metode demonstrasi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

j. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

7. Kegiatan pendahuluan

- Membuka pelajaran

- Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa tentang seni terapan yang dapat kita gunakan sehari-hari.

8. Apersepsi / persyaratan pengetahuan

Menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang pengertian kap lampu.

k. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kerajinan kap lampu.

7. Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan, contohnya : menurut siswa, apa pengertian kap lampu, bagaimana bentuknya, apa saja jenisnya, dan juga bagaimana cara pembuatannya?

8. Guru menunjuk siswa yang mengetahui tentang kap lampu kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

9. Membimbing siswa dalam pembuatan kap lampu.

Elaborasi :

9. Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian, jenis, dan cara pembuatan kap lampu.
10. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir dan menganalisis.
11. Guru mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan kap lampu dengan bahan kertas karton.

Konfirmasi :

9. Pengertian kerajinan kap lampu harus dipahami oleh siswa, karena dalam mempelajari kerajinan kap lampu kita harus lebih dulu paham pengertian dan jenis kerajinan kap lampu itu sendiri.
 10. Cara pembuatan kerajinan kap lampu dengan bahan kertas karton.
 11. Membantu menyelesaikan masalah.
1. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15 menit)
 7. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
 8. Menarik kesimpulan materi

F. Alat / Sumber belajar

- Alat: gunting
- Bahan: kertas karton dan lem bakar
- Buku dan Internet

G. Penilaian

- Teknik : Tes performance
- Bentuk instrument : Tes Proses dan produk

Penilaian Praktek

Nama :
 Kelas :
 Waktu Pelaksanaan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
			1	2	3	4	
1.	Proses	40					
2.	Produk	30					
3.	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Sri Hardinah, S.Pd

NIP. 196007081981122002

Arum Kusumastuti

NIM. 12207241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Kelas/Sem	: VII / 1
Standar Kompetensi	: Membuat benda kerajinan alas gelas dengan kain flannel.
Kompetensi Dasar	: Mengapresiasi benda kerajinan yang berfungsi sebagai benda
Indikator	: Mengapresiasi benda kerajinan yang berfungsi sebagai benda pakai berbahan kain flannel. 1. Menyiapkan bahan dan alat sesuai kebutuhan 2. Membuat karya sesuai desain dan teknik yang dipilih 3. Praktik membuat <i>finishing</i> sesuai desain
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu :

13. Peserta didik dapat menyiapkan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan dengan bahan kain flannel.
14. Peserta didik dapat membentuk benda kerajinan dari bahan kain flannel.
15. Peserta didik dapat membuat *finishing* karya sesuai desain dan bahan.

B. Karakter Peserta Didik

21. Teliti
22. Kreatif
23. Tekun
24. Rasa ingin tahu
25. Tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

11. Pengertian Kain flannel

Kain flannel adalah bahan multiguna dengan beragam warna yang disediakan sebagai media berekspresi dan juga mudah diaplikasikan dalam berbagai bentuk. Kain flannel terbuat dari serat wol yang dibuat tanpa menggunakan proses tenun. Proses pembuatannya disebut “wet felting” yang melalui proses pemanasan dan penguatan untuk menyatukan serat-seratnya.

12. Alat dan bahan yang digunakan :

- Kain flannel (3 warna, bebas)
- Benang jahit
- Lem bening
- Jarum
- Gunting

13. Cara pembuatan kerajinan

- Potong kain flannel berbentuk persegi dengan ujung tumpul.
- Potong flannel berbentuk pola cangkir.
- Rekatkan potongan flannel, jahit festoon, dan jelujur.
- Satukan semua bagian, jahit keliling dengan tusuk festoon.



Sumber : dokumen pribadi

D. Metode Pembelajaran

9. Metode ceramah
10. Metode demonstrasi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

m. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

9. Kegiatan pendahuluan

- Membuka pelajaran

- Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa tentang seni terapan yang dapat kita gunakan sehari-hari.

10. Apersepsi / persyaratan pengetahuan

Menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang pengertian kain flanel.

n. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kerajinan kain flanel.

10. Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, apa pengertian kain flanel, bagaimana bentuknya, dan kerajinan apa saja yang dapat dibentuk dengan kain flanel.

11. Guru menunjuk siswa yang mengetahui tentang kain flanel. kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

12. Membimbing siswa dalam pembuatan alas gelas kain flanel.

Elaborasi :

12. Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian, alat dan bahan, serta cara pembuatan alas gelas kain flanel.

13. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir dan menganalisis.

14. Guru mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan alas gelas berbahan kain flanel.

Konfirmasi :

12. Pengertian kerajinan kain flanel harus dipahami oleh siswa, karena dalam mempelajari kerajinan kain flanel kita harus lebih dulu paham pengertian dan cara pembuatan kerajinan itu sendiri.

13. Cara pembuatan kerajinan alas gelas dengan bahan kain flannel.
14. Membantu menyelesaikan masalah.

- o. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15 menit)
 9. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
 10. Menarik kesimpulan materi

F. Alat / Sumber belajar

- Alat: gunting, jarum
- Bahan: kain flannel, lem bening, benang.
- Buku dan Internet

G. Penilaian

- Teknik : Tes performance
- Bentuk instrument : Tes Proses dan produk

Penilaian Praktek

Nama :
 Kelas :
 Waktu Pelaksanaan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
			1	2	3	4	
1.	Proses	40					
2.	Produk	30					
3.	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Sri Hardinah, S.Pd
 NIP. 196007081981122002

Arum Kusumastuti
 NIM. 12207241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Keterampilan
Kelas/Sem	: VII / 1
Standar Kompetensi	: Membuat benda kerajinan hiasan dinding dari benang jahit.
Kompetensi Dasar	: Mengapresiasi benda kerajinan yang berfungsi sebagai benda benda hias berbahan benang jahit.
Indikator	: 1. Menyiapkan bahan dan alat sesuai kebutuhan 2. Membuat karya sesuai desain dan teknik yang dipilih 3. Praktik membuat <i>finishing</i> sesuai desain
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu :

16. Menyiapkan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan dengan bahan benang jahit.
17. Membentuk benda kerajinan dari bahan benang jahit.
18. Membuat *finishing* (penyelesaian akhir) karya sesuai desain dan bahan.

B. Karakter Peserta Didik

26. Teliti
27. Kreatif
28. Tekun
29. Rasa ingin tahu
30. Tanggung jawab

C. Materi Pembelajaran

14. Pengertian Kerajinan Hiasan Dinding

Hiasan dinding merupakan kerajinan yang lebih mengutamakan nilai keindahan dibandingkan dengan nilai guna. Hiasan dinding ini terbuat dari benang jahit yang dililitkan pada paku yang telah dipasang mengikuti pola atau motif.

15. Alat dan bahan yang digunakan :

- Papan sebagai alas paku atau bisa menggunakan telenan
- Benang jahit
- Jarum
- Gunting

16. Cara pembuatan kerajinan

- Siapkan pola terlebih dahulu.
- Setelah itu, tempel pola diatas papan kayu/telenan.
- Kemudian mulailah memasang paku secara berurutan mengikuti bentuk pola.
- Terakhir, lilitkan benang pada paku satu ke paku yang lain, sehingga membentuk suatu motif/gambar.



Sumber : Google

D. Metode Pembelajaran

11. Metode ceramah
12. Metode demonstrasi

E. Langkah-langkah Pembelajaran

p. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 5 menit) :

11. Kegiatan pendahuluan

- Membuka pelajaran

- Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa tentang seni terapan yang dapat kita gunakan sehari-hari.

12. Apersepsi / persyaratan pengetahuan

Menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang pengertian kerajinan hiasan dinding.

q. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kerajinan hiasan dinding berbahan benang jahit.

13. Guru mengawali dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, apa pengertian hiasan dinding, bagaimana bentuknya, dan kerajinan apa saja yang dapat dibentuk dengan benang jahit.

14. Guru menunjuk siswa yang mengetahui tentang hiasan dinding. kemudian mempersilahkan siswa untuk menyampaikan opininya.

15. Membimbing siswa dalam pembuatan hiasan dinding berbahan dasar benang jahit.

Elaborasi :

15. Guru menjelaskan secara singkat tentang pengertian, alat dan bahan, serta cara pembuatan hiasan dinding berbahan dasar benang jahit.

16. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir dan menganalisis.

17. Guru mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan hiasan dinding berbahan benang jahit.

Konfirmasi :

15. Pengertian kerajinan hiasan dinding harus dipahami oleh siswa, karena dalam mempelajari kerajinan hiasan dinding kita harus lebih dulu paham pengertian dan cara pembuatan kerajinan itu sendiri.
 16. Cara pembuatan kerajinan hiasan dinding dengan bahan benang jahit.
 17. Membantu menyelesaikan masalah.
- r. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15 menit)
11. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
 12. Menarik kesimpulan materi

F. Alat / Sumber belajar

- Alat: gunting, palu
- Bahan: Paku dan benang jahit.
- Buku dan Internet

G. Penilaian

- Teknik : Tes performance
- Bentuk instrument : Tes Proses dan produk

Penilaian Praktek

Nama :
Kelas :
Waktu Pelaksanaan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Nilai
			1	2	3	4	
1.	Proses	40					
2.	Produk	30					
3.	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui Guru Pembimbing

Sri Hardinah, S.Pd
NIP. 196007081981122002

Arum Kusumastuti
NIM. 12207241063

Dokumentasi





